



ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PKn DI SMP N 12 LEBONG TAHUN 2022/2023

Yola Idola¹, Rusnita Hainun²

^{1,2}Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jl. Bali. Kota Bengkulu 38119

yolaidola7@gmail.com, rusnitahainun@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Manfaat penelitian ini adalah : 1) Manfaat teoritis, Dapat memberikan sudut pandang baru kepada guru terutama guru PKn dalam meningkatkan kompetensi professional guru PKn.. 2) Manfaat praktis, Bagi para guru, diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan masukan kepada guru untuk memaksimalkan kompetensi guru yang ada dan dapat menerapkannya dalam proses belajar mengajar, Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, Bagi peneliti, sebagai bahan melatih diri melakukan penelitian dan mendapat pengalaman dalam rangka memperluas wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru professional, Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitiannya. Pengumpulan data dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut : 1) Bagaimana kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong tahun 2022/2023, dilakukan melalui beberapa cara antara lain : a) kompetensi pedagogik, b) kompetensi kepribadian, c) kompetensi sosial, d) kompetensi profesional. 2) Apa saja faktor penghambat peningkatan kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong tahun 2022/2023, a) faktor internal : kesehatan, partisipasi guru, dan pengalaman guru. b) faktor eksternal : gaji, kepemimpinan dalam arti kepala sekolah, sarana dan prasaranan. 3) Bagaimana upaya peningkatan kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong tahun 2022/2023, a) usaha pihak sekolah b) usaha guru sendiri.

Kata Kunci : Analisis Peningkatan Kompetensi, Guru Pkn

Abstract

Analysis of Competence Improvement for Civics Teachers at SMP N 12 Lebong in 2022/2023. Thesis for the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Bengkulu Muhammadiyah University, 2022/2023. This research is to find out: 1) How is the competency of PKn teachers at SMP N 12 Lebong in 2022/2023, 2) What are the inhibiting factors for increasing the competency of PKn teachers at SMP N 12 Lebong in 2022/2023, 3) What are the efforts to increase the competency of PKn teachers in SMP N 12 Lebong in 2022/2023. This research is a qualitative research.



The benefits of this research are: 1) Theoretical benefits. It can provide a new perspective for teachers, especially Civics teachers in improving the professional competence of Civics teachers. 2) Practical benefits. For teachers, it is expected to be able to provide knowledge and input to teachers to maximize the competence of teachers who exists and can apply it in the teaching and learning process. For schools, the results of this research are expected to improve the quality of learning. For researchers, as material for training themselves to conduct research and gain experience in order to broaden knowledge insights related to improving the performance of professional teachers. For future researchers. the next researcher, this researcher especially for students of the Pancasila and citizenship education study program, the results of this study can be used as reference material for their research. Data collection in this study was carried out using observation, interview and documentation techniques. While data analysis uses data reduction analysis techniques, data presentation and conclusion. This research resulted in the following findings: 1) How is the competence of Civics teachers at SMP N 12 Lebong in 2022/2023, carried out in several ways including: a) pedagogical competence, b) personality competence, c) social competence, d) professional competence. 2) What are the inhibiting factors for increasing the competency of PKN teachers at SMP N 12 Lebong in 2022/2023, a) internal factors: health, teacher participation, and teacher experience. b) external factors: salary, leadership in the sense of the principal, facilities and infrastructure. 3) What are the efforts to increase the competency of PKN teachers at SMP N 12 Lebong in 2022/2023, a) the school's efforts b) the teachers' own efforts.

Keywords : Competency Improvement Analysis, Pkn Teachers

1. PENDAHULUAN

Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. jelas bahwa seorang guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya, kemampuan penguasaan mata pelajaran, kemampuan berinteraksi sosial baik dengan sesama peserta didik maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas (M, Feralys Novauli 2019:46).



Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat pula diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur serta moral yang berakar pada budaya bangsa indonesia. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan digunakan sebagai pendidikan yang mengingatkan akan hak dan kewajiban kita sebagai warga negara agar setiap hal yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan cita -cita bangsa Indonesia(Husnah, 2019)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tak hanya dengan perubahan kurikulum saja, tetapi tenaga pendidikan yaitu guru adalah salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Seseorang guru tak hanya bertugas mendidik dan mengajar anak saja, tetapi seseorang guru juga harus paham tentang empat kompetensi itu, maka upaya meningkatkan kompetensi guru sebagai pelaksana kurikulum dikelas sangatlah penting. Karena sebaik apapun kurikulum yang ada, tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa didukung guru yang berkualitas.

Guru yang Berkualitas itu memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi guru terdiri dari 4 indikator. Yang pertama Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran Peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap Peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar' dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai Potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik yang dimaksud antara lain kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Yang kedua Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan' Kompetensi profesional merupakan Penguasaan materi Pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup Penguasaan materi kurikulum mata Pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta Penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator esensial. Yang ketiga Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan'



orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar' Peran yang dibawa pendidik dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain' Oleh karena itu' perhatian yang diberikan masyarakat terhadap pendidik pun berbeda dan ada kekhususan, terutama adanya tuntutan untuk menjadi pelopor pembangunan di daerah tempat pendidik tinggal. Dan yang ke empat kompetensi kepribadian pendidik tercermin dari indikator sikap dan keteladanan. Hal terakhir tentang kompetensi kepribadian, diharapkan guru memiliki jiwa pendidik terbuka mampu mengendalikan dan mengembangkan diri, serta memiliki integritas kepribadian.

Proses pembelajaran PKn di SMP N 12 Lebong berjalan dengan baik, namun setelah melakukan observasi Siswa merasa kesulitan dalam menerima atau memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Model atau pun metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas masih dominan sering menggunakan metode ceramah serta mencatat materi pelajaran di kelas. Sehingga terkadang siswa-siswanya merasa jenuh, bosan, tidak menantang, tidak menarik serta suasana yang tercipta di dalam kelas pasif dikarenakan metode yang digunakan kurang variatif

Pada observasi awal, penulis menemukan bahwa SMP N 12 Lebong hanya mempunyai satu guru PKn, sehingga banyak ketidak sesuaian disiplin ilmu dengan bidang ajar karena masih banyak guru di sekolah yang mengajar mata pelajaran yang bukan bidang studi yang dipelajarinya. Hal ini terjadi karena persoalan kurangnya guru pada bidang studi tersebut. Akibatnya aktivitas belajar siswa menjadi kurang aktif dan tidak kondusif dikarenakan kurangnya guru bidang studi PKn tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Pkn di SMP N 12 Lebong Tahun 2022/2023”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambar tentang Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Pkn Di Smp N 12 Lebong Tahun 2022/2023.

Menurut Arif (2018), Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mendiskripsikan dan menganalisis suatu fenomena dengan alamiah secara individual atau kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, data-data dibiarkan terbuka, membiarkan



permasalahan muncul, kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta analisis dokumen catatan lapangan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan guru PKn, kepala sekolah, waka kurikulum. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komperhensif tentang Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Pkn Di Smp N 12 Lebong Tahun 2022/2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang di dapat berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh informan yang di ambil dan di pilih sesuai kreteria peneliti yang di anggap bisa mewakili dari peneliti yang berjudul Analisis Peningkatan Kompetensi Guru Pkn Di Smp N 12 Lebong Tahun 2022/2023. Hasil Penelitian menunjukkan bawah hasil dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong tahun 2022/2023.

Kompetensi pedagogik dalam bentuk fisik dimana Cara guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong untuk meningkatkan kompetensi pedagogik tersebut melalui proses pembelajaran dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran disini guru menemukan siswa yang lambat dalam memahami materi yang di jelaskan guru karena faktor keterbelakangan keluarga dan faktor ketika siswa mengalami kecelakaan dengan ini mengakibatkan siswa terlambat dalam menerima materi yang disampaikan guru karena adanya gejala yang diakibatkan kecelakaan. Kompetensi pedagogik Dalam bentuk Sosial Dalam berkomunikasi dengan baik guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong yaitu dengan cara memberi arahan agar siswa berkomunikasi dengan baik disini guru memberi contoh kepada peserta didik bagaimana berkomunikasi dengan baik seperti, siswa dilatih untuk dapat menerima pendapat antar teman, kemudian memberi contoh dengan guru berkomunikasi dengan baik sesama teman sejawat, kemudian guru mengarahkan dalam sehari-hari di sekolah lagi menyapa, berdiskusi pada saat jam istirahat, dan Murah senyum akan menjadikan pandangan yang positif bagi orang lain sehingga komunikasi berlangsung dengan nyaman dan efektif. Kompetensi pedagogik



Dalam bentuk Emosional Cara guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong untuk mengetahui watak dari setiap peserta didik yaitu dengan cara melihat karakteristik peserta didik saat mengajar di kelas melalui interaksi peserta didik dengan teman atau dengan guru sendiri. Dalam interaksi antara peserta didik dan temannya dapat dilihat saat mereka mengerjakan tugas bersama, kemudian dari sikap, perilaku atau tingkah laku peserta didik sehari-hari di sekolah, bagaimana sikap peserta didik dengan guru dengan teman yang lain. Kompetensi pedagogik Dalam bentuk Intelektual Cara guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong untuk mengetahui kecerdasan masing-masing siswa yaitu dengan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung kemudian pada saat saya melakukan evaluasi dari kegiatan pembelajaran mengetahui kecerdasan dari masing-masing peserta didik dengan cara mengadakan ujian harian kemudian mid semester dilaksanakan pertengahan semester dan untuk terakhir dapat diketahui pada saat ujian akhir semester dan memperhatikan perkembangan siswa dengan cara kecerdasan serta bakat dalam bidang-bidang tertentu dan pada saat siswa dalam menyelesaikan tugas ada siswa yang cepat dalam menyelesaikan tugas dan ada juga yang lambat dalam menyelesaikan tugas.

Kompetensi kepribadian dalam bentuk jujur Guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong dalam kejujuran pertama mulai dari pemberian nilai pada siswa, guru memberikan nilai yang sesuai dengan apa yang mereka dapat. Kemudian guru memberikan beberapa soal nah disini siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan itu. Siapa yang tercepat menjawab pertanyaan tersebut dan siapa yang menjawab terbanyak akan guru berikan hadiah. Dengan guru itu menepati perkataannya di kemudian hari. Kompetensi kepribadian dalam bentuk Berakhlak mulia Dalam kepribadian guru di SMP Negeri 12 Lebong untuk kerakhlak mulia disini sebagai guru memberi arahan berbuat baik kepada orang lain, menghindari sesuatu yang menyakitinya dan sebagai guru dalam berakhlak mulia saya mengarahkan kepada siswa yaitu agar siswa melakukannya dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi kebiasaan yang baik yaitu, rendah hati dan menumbuhkan sikap toleransi. Kompetensi kepribadian dalam bentuk Suri teladan Kepribadian guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong yang sebagai suri teladan bagi peserta didik pertama sebagai guru harus menjadi contoh bagi siswa seperti datang tepat waktu dikelas pada jam pembelajaran yang di ampu kemudian sebagai guru harus menjadi contoh yang baik bagi peserta



didik misalnya saja ketika disekolah diwajibkan semua siswa untuk mengikuti sholat Dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran.

Kompetensi sosial Guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong dalam kompetensi sosial berkomunikasi dengan baik pertama untuk menjalin komunikasi yang baik dengan siswa guru melakukan pendekatan dan menelusuri misalnya ada siswa yang jarang masuk sekolah, sebagai guru telusuri terlebih dahulu apa faktor yang menyebabkan dia jarang masuk sekolah. Kemudian, Cara saya dalam meningkatkan komunikasi dengan baik ke dalam diri siswa yaitu dengan cara, seperti mengarahkan pada siswa yaitu pada saat mengobrol harus mendengarkan kawan yang sedang bercerita, memberikan informasi yang jelas dan tidak bermain hp ketika sedang mengobrol. Dengan ini maka akan timbul komunikasi yang baik dan efisien.

Kompetensi Profesional Guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong dalam kompetensi profesional guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam pertama dengan cara yang pertama lebih mendalami materi pembelajaran membuat rancangan pembelajaran dikelas dengan cara menyiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan mengikuti pelatihan, kemudian cara guru dengan mengikuti organisasi-organisasi, aktif dalam mengikuti kegiatan kelompok kerja guru dan komunitas guru, mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran dan banyak membaca.

Dari hasil diatas seperti dijelaskan dalam teori tentang Kompetensi guru merupakan komponen utama dalam Pendidikan, dimana profesi tersebut merupakan perpaduan antara kemampuan social, teknologi ,keilmuan, dan spiritual dengan menyeluruh. Seorang ahli mengatakan bahwa “Kemampuan yang dimiliki atau dikuasai oleh seseorang, sehingga orang tersebut bisa menerapkan aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotorik dengan baik atau benar” dalam kompetensi guru mencakup empat kompetensi yaitu, kempetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, 12 kompetensi professional, dan kompetensi sosial (Larasati & Mahatma, 2021:235).

2. Faktor penghambat peningkatkan kompetensi guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong tahun 2022/2023



Hasil penelitian Faktor penghambat peningkatkan kompetensi guru ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk Faktor Internal terdiri dari indikator kesehatan, partisipasi guru dan pengalaman guru dijelaskan sebagai berikut yaitu : pertama dalam bentuk Kesehatan faktor kesehatan dapat penghambat peningkatkan kompetensi guru PKn SMP Negeri 12 Lebong karena dapat mengganggu pada saat proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Kemudian jika guru sedang sakit maka pada saat proses pembelajaran guru tersebut tidak fokus untuk mengajar, maka siswa pun sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga membuat proses pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dan kesehatan menjadi salah satu faktor penghambat proses pembelajaran. Kedua dalam bentuk partisipasi guru partisipasi guru PKn SMP Negeri 12 Lebong dapat menghambat peningkatkan kompetensi guru karena semakin guru itu berpartisipasi dengan orang lain baik itu di sekolah maupun di luar sekolah justru dapat meningkatkan kompetensi guru tersebut. Kemudian jika guru itu tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan pihak sekolah atau pihak lainnya seperti dari kegiatan Dinas Pendidikan. Maka akan membuat peningkatan guru itu terhambat. Dikarenakan biasanya kegiatan yang dilakukan pihak sekolah berupa pelatihan-pelatihan guru, begitupun kegiatan yang dilakukan oleh pihak lainnya berupa penataran. Ketiga dalam bentuk pengalaman guru pengalaman guru SMP Negeri 12 Lebong menghambat peningkatkan kompetensi guru karena faktor pengalaman guru justru dapat meningkatkan kompetensi guru tersebut, karena semakin banyak pengalaman guru justru dapat meningkatkan kompetensi guru tersebut. Dan semakin banyak pengalaman guru dalam proses pembelajaran, itu justru dapat meningkatkan kompetensi guru itu sendiri. Misalnya kurangnya faktor pengalaman guru dalam proses mengajar siswa di kelas itu sangat mempengaruhi proses pembelajarannya, sehingga guru dalam menyampaikan materi kepada siswa kurang lancar karena kurangnya pengalaman guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan hasil penelitian faktor eksternal terbagi menjadi beberapa indikator gaji, kepemimpinan, sarana dan prasaranan, dan lingkungan kerja diuraikan sebagai berikut yaitu : pertama dalam bentuk gaji dapat menghambat peningkatan kompetensi guru PKn SMP Negeri 12 Lebong karena gaji yang di bayarkan kepada guru dapat menentukan kinerjanya. Gaji dapat meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan



tugasnya menjadi seseorang pendidik dengan rasa semangat yang dimiliki saat mengajar. jika gaji tidak sesuai maka akan mengurangi kinerja guru dalam menjalankan tugasnya menjadi seseorang pendidik dengan rasa semangat yang dimiliki berkurang juga saat mengajar, dengan hal ini maka dapat menghambat peningkatan kinerja guru. kedua dalam bentuk kepemimpinan dapat menghambat peningkatan kompetensi guru SMP Negeri 12 Lebong karena, kalau pemimpinnya atau kepala sekolahnya tidak mencontohkan dengan baik kepada para guru maupun ke siswanya misalnya kepala sekolah datang kesekolah telambat, atau masih ada guru yang masih mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, kinerja guru yang kurang optimal dapat dilihat dari masih adanya sebagian guru tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. jika jiwa pemimpin atasan guru tidak baik maka akan menghambat peningkatan kompetensi guru. Ketiga dalam bentuk sarana dan prasarana dapat menghambat peningkatan kompetensi guru PKn SMP Negeri 12 Lebong karena misalnya seperti guru ipa materi yang ia ajarkan membutuhkan ruang lep atau alat-alat perlengkapan untuk ia mengajar misalnya tentang asam basa sedangkan alat-alatnya tidak ada bagaimana materi yang diajarkan guru tersebut bisa di laksanakan. sarana dan prasaran sangat penting dalam peningkatan kompetensi guru dan sangat penting dalam proses pembelajaran, seperti jika pihak sekolah melakukan pelatihan dan tidak mempunyai infokus maka penyampaian materi tidak tersampaikan dengan baik. Dan pada saat pembelajaran jika buku yang ada diperpustakaan tidak mencukupi maka siswa kesulitan dalam belajar. Keempat dalam bentuk lingkungan kerja dapat menghambat peningkatan kompetensi guru PKn SMP Negeri 12 Lebong karena, jika suasana dan kondisi lingkungan kerja tidak memberikan kenyamanan atau ketenangan maka akan berakibat suasana kerja menjadi terganggu yang pada akan akhirnya dalam berkerja. Dengan demikian dapat dikatakan bawah lingkungan kerja mempengaruhi kinerja seseorang begitupun dengan kinerja guru. jika guru itu tidak pandai dalam beradaptasi maka jika lingkungannya buruk ia akan mengikutinya. Untuk ini maka tergantung dengan guru itu sendiri. Karena lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologis dan fisik dalam tempat kerja yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya.



3. Upaya peningkatan kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong tahun 2022/2023

Hasil penelitian dengan Cara kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PKn Negeri 12 Lebong adalah mengadakan beberapa program seperti anjuran diantaranya workshop, peningkatan bahasa inggris, supervisi pembelajaran, mentoring dan memberikan apresiasi kepada guru yang berprestasi.

Hasil penelitian Usaha guru sendiri dalam meningkatkan kompetensi guru adalah guru banyak membanca, membaca disini tidak hanya dari buku, tetapi membaca dari media sosial bergabung dalam organisasi dan mengikuti pelatihan-pelatihan kompetensi agar menambah pengetahuan yang mendalam. Kemudian dengan cara mengikuti berbagai kegiatan guru sejenis berupaya untuk saling menginstrospeksi kekurangan sehingga mendorong saya untuk belajar lebih baik. Untuk selanjutnya guru lebih dekat dengan peserta didik karena kedekatan antara guru dan murid juga akan memberikan dampak signifikan terhadap pengajaran. Sehingga guru akan mengetahui akan metode pembelajaran yang akan digunakan kedepannya.

Seperti dijelaskan dalam teori Menurut (Yulmasita Bagou & Suing, 2020). Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru untuk menjalankan profesinya dalam mendidik dan mengajar. Kompetensi ini bukan didapat begitu saja tanpa melalui suatu usaha-usaha yang dilakukan. Kompetensi (kemampuan) keguruan juga harus dicapai dengan susah payah melalui pendidikan dan latihan seperti itu, tanpa adanya pendidikan dan latihan dikhawatirkan kompetensi itu tidak dapat dicapai.

4. PENUTUP

1. Kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong tahun 2022/2023

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 12 Lebong kompetensi guru ada 4, pertama kompetensi pedagogik untuk guru sudah bisa mengetahui fisik siswa seperti bentuk tubuh, sosial disini dengan memberikan arahan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan baik, emosional guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong sudah mampu mengetahui karakter siswa seperti watak siswa yang berbeda-beda, kemudian untuk intelektual guru sudah bisa mengetahui kecerdasan masing-masing siswa. Kedua kompetensi kepribadian, untuk kompetensi kepribadian guru sudah bisa mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur untuk memberi contoh kepada siswa, berakhlak mulia dan sudah menjadi



teladan bagi siswa. Ketiga kompetensi sosial, dalam kompetensi sosial guru sudah mampu berkomunikasi dengan baik, baik dengan teman sejawat maupun siswa. Dan keempat, kompetensi profesional, untuk kompetensi profesional guru PKn di SMP N 12 Lebong sudah mampu menguasai materi dengan baik, baik struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, yaitu mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik, mulai dari persiapan pengajaran, pengelolaan pengajaran hingga akhir pengajaran.

2. Faktor penghambat peningkatan kompetensi guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong tahun 2022/2023

Dalam peningkatan kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong terdapat dua faktor yang menghambat dalam meningkatkan kompetensi guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kesehatan guru itu sendiri, bagaimana guru itu berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan pengalaman guru, pengalaman guru yang telah dilakukan sebelumnya akan menjadi pedoman untuk kedepannya. Dan untuk eksternal, seperti gaji, gaji ini tentunya sangat berpengaruh karena dengan gaji akan menjadi guru lebih bersemangat untuk melakukan proses pembelajaran, kepemimpinan juga mempengaruhi jika kepemimpinan tidak tegas maka guru akan menganggap sepele. Dan untuk sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran yang kurang akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak sempurna akan menjadi tujuan pembelajaran tidak tercapai.

3. Upaya Peningkatan kompetensi guru PKn di SMP Negeri 12 Lebong tahun 2022/2023

Untuk upaya peningkatan kompetensi guru PKn di SMP N 12 Lebong, pertama dari usaha pihak sekolah itu sendiri, kepala sekolah yang bertugas untuk membimbing bawahannya, seperti menganakan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru, dan selalu memberikan arahan. Kemudian usaha guru sendiri, untuk usaha guru sendiri ini, guru mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan teknik mengajar yang baik, melakukan kegiatan-kegiatan mandiri yang relevan dengan tugas keprofesionalannya, dan mengembangkan materi dan metodologi yang sesuai dengan tugas kebutuhan pengajaran.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2018). Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru kelas Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Gresik: studi multi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Plus Riyadlatul/Muhamad Arif_F02A16208.
- Larasati, L., & Mahatma, M. (2021). Karakteristik Kompetensi Guru Dari Perspektif Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 235–239.
- Husnah, ade hardianti. (2019). Peran Guru Ppkn Dalam Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja Di Smp Negeri 5 Pallangga Kab. Gowa. In a. husnah (Vol. 8, Issue 5).
- Yulmasita Bagou, D., & Sukung, A. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 1(September), 122–130.
- Novauli, F. (2019). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. M, Feralys Novauli, 3(1), 45–67.